

**KONSEP PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH
MELALUI KISAH-KISAH INSPIRATIF**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**DIKE YONARA
NIM. 612015038**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Palembang

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan –perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: **KONSEP PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH MELALUI KISAH-KISAH INSPIRATIF** yang ditulis oleh saudari Dike Yonara telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah surat pengantar ini dibuat dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 02 Juni 2019

Pembimbing I



Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN:723799/0215116801

Pembimbing II



M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN:1096413/0231106903

**KONSEP PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH MELALUI KISAH-
KISAH INSPIRATIF**

Yang ditulis oleh saudari DIKE YONARA, NIM. 612015038
Telah dimunaqasyah dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Palembang, 31 Agustus 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Sekretaris



Helvadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd
NBM/NIDN: 995868/0229097101



Penguji II



Rijalush Shalihin, S.F.I., M.H.I
NBM/NIDN: 1081397/0205068801

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN: 618325/0210086901

SURAT PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dike Yonara
NIM : 612015038
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali yang secara ditulis diacu dalam penelitian ini dan tertulis dalam acuan daftar pustaka.

Palembang, 02 Juli 2019



Dike Yonara
NIM. 612015038

ABSTRAK

Dike Yonara, 2019, “**Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kisah-Kisah Inspiratif.**” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Agama Islam.

Dalam berdakwah dan menjelaskan/mengarahkan manusia ke jalan yang benar dan membuat mereka untuk dapat menerima nilai-nilai dakwah membutuhkan metode dakwah yang tepat. Salah satu metode dakwah yang digunakan untuk mengarahkan manusia ke arah yang dikehendaki adalah dengan menggunakan cerita (kisah). Kisah-kisah inspiratif adalah kisah-kisah yang di dalamnya terdapat banyak nilai-nilai penting yang bisa diambil dan dijadikan pelajaran bagi manusia, dan dapat menyentuh lubuk hati mereka yang paling dalam.

Permasalahan dalam skripsi ini adalah: *Pertama*, Bagaimana konsep penyampaian pesan dakwah di dalam Islam. *Kedua*, Bagaimana kisah-kisah inspiratif. *Ketiga*, Bagaimana relevansi konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif. Menyampaikan pesan dakwah tidak hanya dipahami sebagai kegiatan mensyiarkan Islam di tengah-tengah masyarakat umum saja, tetapi juga bagaimana mensyiarkan Islam dengan seperangkat nilai-nilai di tengah kehidupan masyarakat. Allah SWT memerintahkan agar dakwah dilakukan dengan bijaksana, menggunakan kalimat-kalimat santun, dan jangan mengejek tapi harus mengajak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research, artinya penulis mencari dari literatur-literatur, buku-buku, Al Qur'an dan internet yang ada hubungannya dengan konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu metode analisa data. Dalam menganalisa, data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber penulis mengemukakan atau menggunakan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengumpulan buku-buku yang relevan dengan judul yang ditelaah dari beberapa pendapat para ahli lalu di analisa.

Konsep dakwah melalui kisah-kisah inspiratif sangatlah efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, karena dengan bercerita tentang kisah inspiratif maka *mad'u* akan berpikir dan dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari kisah yang di sampaikan. Sehingga *mad'u* akan terinspirasi untuk mengambil pelajaran dari setiap kisah-kisah tersebut.

Kata kunci: Konsep Penyampaian, Pesan Dakwah, Kisah-Kisah Inspiratif.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji dan syukur bagi Allah SWT dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kisah-Kisah Inspiratif.”** Shalawat dan salam ditujukan kepada Nabi yang mulia Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya karena berkat beliau Islam bisa sampai ke penjuru dunia, sehingga kita bisa membedakan yang haq dan bathil.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya dan penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak dan Ibu serta adik-adik tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Dr. Abid Dzajuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Idmar Wijaya, S.Ag., M.Hum, selaku Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam sekaligus sebagai pembimbing I, yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam menulis skripsi ini.
6. Bapak M. Jauhari, S.E., M.Si sebagai pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
7. Syeikh Dr. Mohammed Mohammed Tayyib Khoory dan AMCF yang telah memberikaan kami biaya pendidikan dijalan Allah ini.
8. Bapak dan Ibu dosen FAI UMP dan Ma'had Saad bin Abi Waqqash Palembang yang ikhlas membimbing dan memberikan ilmunya untukku.
9. Rekan-Rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

Palembang, 02 Juli 2019
Penulis,

Dike Yonara

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metodologi Penelitian	10
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. DAKWAH.....	14

1. Pengertian Dakwah	14
2. Dasar Hukum Dakwah	21
3. Unsur-Unsur Dakwah.....	25
4. Macam-Macam Dakwah	29
5. Metode Dakwah	31
6. Fungsi Dan Tujuan Dakwah.....	34
B. KISAH-KISAH INSPIRATIF	36
1. Pengertian Kisah-Kisah Inspiratif	36
2. Macam-Macam Kisah	38
3. Fungsi Atau Peranan Kisah.....	40
BAB III ANALISA DATA	
A. Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Didalam Islam.....	41
B. Kisah-Kisah Inspiratif	45
C. Relevansi Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kisah-Kisah Inspiratif.....	56
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama yang sempurna dan menyeluruh tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Allah, tapi juga mengatur hubungan manusia dengan dirinya sendiri dan mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, yang diturunkan kepada baginda Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia karena Islam itu membawa rahmat bagi seluruh alam bila diterapkan di tengah-tengah umat manusia. Oleh karena itu, mengemban dakwah Islam adalah misi agung dan mulia untuk kesejahteraan umat manusia agar bahagia dunia dan akhirat bagi yang mengikuti dengan penuh kesungguhan dan menyeluruh.¹

Dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk serta menyeru kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dakwah merupakan usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengetahuan agama Islam untuk memberikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tentang hal-hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.²

Dakwah sebagaimana yang kita pahami adalah ajakan atau seruan untuk menciptakan suasana damai dan tentram dan penuh kesejukan. Ia merupakan

¹Faqih Syarif, *Menjadi Da'i yang Dicintai*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 2

²Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal.9

ajakan untuk memahami dan melaksanakan nilai-nilai islam dalam kehidupan nyata. Ada proses mengubah dan memindahkan situasi masyarakat yang tidak menggembirakan, dari masyarakat yang sering tawuran kepada masyarakat yang cinta damai dan melaksanakan perdamaian. Dimana dakwah itu adalah upaya memindahkan manusia dari satu situasi kepada situasi yang lebih baik.

Dakwah merupakan kebutuhan bagi setiap manusia, seperti makan dan minum, karena didalam diri manusia terdapat ruh dan jiwa yang selalu membutuhkan siraman rohani. Selain itu akal manusia juga memiliki keterbatasan dalam memperoleh kebenaran. Padahal manusia sangat membutuhkan kebaikan dan pencerahan dalam menjalani kehidupannya di dunia.

Dakwah dibagi menjadi tiga, yaitu :

1) *Dakwah bil hal* :

yaitu dakwah dengan perbuatan nyata, yaitu aktivis dakwah dilakukan melalui keteladanan dan tindakan amal nyata yang hasilnya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat sebagai objek dakwah, seperti: membangun masjid dan lainnya.

2) *Dakwah bil qalam*

yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis, kemudian disebarakan melalui media cetak, seperti: surat kabar, majalah, dan semisalnya.

3) *Dakwah bil lisan* :

Dakwah melalui perkataan atau *dakwah bil lisan* merupakan salah satu jenis dakwah yang paling praktis, yang dimana metode ini bisa disesuaikan dengan kondisi *mad'u* yang dihadapi saat itu. Dengan metode ini *da'i* dan *mad'u* dapat bertatap muka secara langsung dan dapat berinteraksi satu sama lain, sehingga *mad'u* dapat bertanya kepada *da'i* secara langsung. Seorang *da'i* juga dapat menyesuaikan kondisi *mad'u* yang dihadapi.³

Pesan dakwah merupakan isi dakwah yang disampaikan oleh pelaku dakwah (*da'i*) kepada penerima dakwah (*mad'u*) baik melalui lisan maupun melalui tulisan. Pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: *Pertama*, Aqidah, yaitu yang berhubungan dengan keimanan dan ketauhidan Tuhan Yang Maha Esa dan kaitannya dengan manusia dengan tuhanNya atau *hablumminAllah*. *Kedua*, Akhlaq, yaitu berhubungan dengan tindak tanduk atau kelakuan manusia, sifat dan watak serta perangainya. *Ketiga*, Syariah, yaitu yang berhubungan dengan ibadah sesuai dengan syari'at agama, meliputi juga hukum-hukum dan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Tuhan untuk manusia dalam menjalankan kehidupan dunia.⁴

Di dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125, Allah berfirman:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan

³Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, (Jakarta: Amzah, 2008), hal.10-11

⁴Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer: Sebuah Study Komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.129-130.

Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”(Q.S. An-Nahl : 125)⁵

Secara tersirat juga menjelaskan metode *dakwah bil lisan*. Yang dimana dari ayat tersebut dapat diambil pemahaman metode dakwah meliputi, yaitu:

1. *Al Hikmah*

Al-hikmah dapat diartikan sebagai al ‘adl (keadilan), al-haq (kebenaran), al-hilm (ketabahan), al ‘ilm (pengetahuan), dan an nubuwwah (kenabian). Menurut Prof. DR. Toha Yahya Umar, M.A., menyatakan bahwa hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berpikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Tuhan.⁶ Sebagai metode dakwah, Al-Hikmah diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama Tuhan.

2. *Al-Mau'idzah Al-Hasanah*

Secara bahasa kata *mau'idzah* berasal dari kata *wa'adza-ya'idzuhah-wa'dzan-'idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Sedangkan *hasanah* merupakan kebaikan *Fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawan kejelekan. *Mau'idzatul hasanah* merupakan salah satu bentuk dakwah yang dilakukan dengan kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan kedalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain, sebab kelemahan lembut dalam menasehati

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hal.281

⁶ M.Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2009), hal.9

dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan kalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan daripada larangan dan ancaman⁷.

3. *Al-Mujadalah*

Mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumen dan memberikan bukti yang kuat⁸.

Sedangkan menurut penulis, *Dakwah bil lisan* merupakan suatu kegiatan dakwah yang dimaksudkan untuk mengajak manusia untuk bertindak sesuai dengan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya yang dilakukan secara lisan atau perkataan seperti perkataan dalam bentuk ceramah, khotbah, diskusi, dan lain sebagainya dengan berbagai bentuk seperti dakwah Al-Hikmah.

Salah satu metode dakwah yang digunakan untuk mengarahkan manusia ke arah yang dikehendaki adalah dengan menggunakan cerita (kisah) . Dakwah dengan metode bercerita dalam bentuk kisah dan sirah misalnya disebut dalam ilmu dakwah sebagai *Dakwah bil Qashash*, artinya berdakwah dengan cara bercerita.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Inspirasi adalah ilham.⁹Jadi, teks inspirasi adalah bahan tertulis yang digunakan sebagai media untuk mendapatkan ilham, ide, atau gagasan yang dapat menambah semangat

⁷*Ibid*, hal.253

⁸M.Munir, *Opcit*, hal.19

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi keempat, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.539

dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan defenisi tadi, tujuan teks inspirasi adalah untuk menambah dan menggugah motivasi, semangat, dan rasa percaya diri untuk menghadapi semua tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan secara positif.

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali dijumpai tentang kisah, dan hampir semua kata tersebut ditujukan agar kita mau mengambil pelajaran atau hikmah dari kisah-kisah tersebut. Misalnya kita bisa cermati ayat berikut.

وَذَكِّرْهُمْ بِمَا نُفِصِلُ لَكُمْ مِنْ أَنْبَاءِ الرُّسُلِ مَا نُثَبِّتُ بِهِ فُؤَادَكَ ۗ وَجَاءَكَ فِي هَذِهِ الْحَقُّ
وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

“Dan semua kisah dari rasul-rasul Kami ceritakan kepadamu, ialah kisah-kisah yang dengannya Kami teguhkan hatimu; dan dalam surat ini telah datang kepadamu kebenaran serta pengajaran dan peringatan bagi orang-orang yang beriman.”(Q.S. Huud 11: 120)¹⁰

Ayat ini menegaskan bahwa fungsi kisah atau cerita adalah untuk menambah keteguhan hati.

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِنْ تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”(Q.S. Yusuf 12: 111)¹¹

Disini, Allah SWT. Menegaskan bahwa kisah berfungsi sebagai sarana pencerahan akal bagi yang mau mengambil pelajaran darinya. Diantara kelebihan dakwah dengan teknik qashash (bercerita) adalah tidak terkesan “menggurui” tapi lebih banyak mengajak berpikir. Allah SWT memerintahkan agar dakwah

¹⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit* , hal.235

¹¹*Ibid*, hal.248

dilakukan dengan bijaksana, menggunakan kalimat-kalimat santun, dan jangan mengejek tapi harus mengajak.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl : 125)¹²

Ada banyak kisah-kisah inspiratif yang kita temukan sehari-hari, baik didalam Al-Qur’an, hadits. Semuanya adalah mengandung kisah inspirasi islami. Begitu pula dengan kisah-kisah para ulama, ataupun boleh jadi orang-orang disekitar kita sekarang.

Berdakwah tidak hanya dipahami sebagai kegiatan mensyiarkan Islam di tengah-tengah masyarakat umum saja, tetapi juga bagaimana mensyiarkan Islam dengan seperangkat nilai-nilai di tengah kehidupan masyarakat. Bahkan secara tidak langsung juga akan berdampak pada masyarakat luas.

Konsep penyampaian pesan dakwah juga sangat berperan sebagai media bagi para pelaku *da’i* dalam mengkomunikasikan nilai-nilai agama terhadap *mad’u*. Mengkomunikasikan nilai-nilai agama yang bertujuan menyampaikan, mengajak, untuk tujuan adanya perubahan perilaku, sudah dapat dikategorikan sebagai kegiatan dakwah. Dan dakwah dengan teknik *qashash* (bercerita) adalah salah satu teknik yang tidak terkesan “menggurui” tapi lebih banyak mengajak berpikir. Allah SWT memerintahkan agar dakwah dilakukan dengan bijaksana, menggunakan kalimat-kalimat santun, dan jangan mengejek tapi harus mengajak.

¹²*Ibid*, hal.281

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi: **“Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kisah-Kisah Inspiratif”**.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, dan setelah melihat latar belakang masalah. Maka adapula permasalahan yang akan dirumuskan dan menjadi acuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana konsep penyampaian pesan dakwah di dalam Islam?
2. Bagaimana kisah-kisah inspiratif?
3. Bagaimana relevansi konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian lebih terarah dan terfokus pada masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang, maka penelitian hanya membahas cara menyampaikan pesan dakwah melalui kisah - kisah inspiratif.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari pengkajian tentang Penyampaian Pesan Dakwah melalui Kisah-Kisah Inspiratif diharapkan bisa mendapatkan kesimpulan yang jelas mengenai konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui konsep penyampaian pesan dakwah di dalam Islam.
2. Untuk mengetahui bagaimana kisah-kisah inspiratif.

3. Untuk mengetahui relevansi konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Terois

- a. Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia keislaman, khususnya dalam kisah-kisah inspiratif sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pesan dakwah.
- b. Sebagai wawasan dan informasi tentang metode dakwah bagi para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi *da'i* dan *da'iyah*, dapat mengetahui dan menerapkan konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif.
- b. Bagi Universitas, Sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S1) pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

E. Tinjauan Pustaka

Berkenaan dengan penelitian yang akan membahas tentang Konsep Penyampaian Pesan Dakwah Melalui Kisa-Kisah Inspiratif. Ada beberapa contoh penelitian yang ada di perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang penulis ambil untuk perbandingan dan contoh dari penelitian yang akan penulis buat, antara lain:

Skripsi Riki Rikardo (0551030 / 2011), yang berjudul “Konsep Dakwah Melalui Pemerintahan Menurut Ikhwanul Muslimin”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam menyampaikan dakwah, pemerintahan juga dapat dijadikan sebagai salah satu sarana dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada umat manusia.

Penelitian Andi Irawan (0251006 / 2011), yang berjudul Nilai Dakwah Dalam Kumpulan Cerita Pendek “Cinta Laki-Laki Biasa” karya Asma Nadia. Penelitian ini mengungkapkan bahwa cerpen adalah satu materi dan media dakwah yang baik, yang mana agama dan seni adalah dua unsure yang saling berhubungan dengan baik dengan cerita-cerita yang bercorak Islami.

Ada juga skripsi Ike Stia Rahayu (612013017 / 2017), yang berjudul “Konsep Cinta Kepada Rasulullah SAW Sebagai Suri Teladan Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Perspektif Islam”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa salah satu konsep dakwah yang tepat untuk digunakan yaitu dengan menjadikan Rasulullah SAW sebagai Suri Teladan dan contoh terbaik dengan menanamkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW sebagai suri teladan serta menyesuaikan segala tingkah laku dengan sesuatu yang di cintai Rasulullah SAW.

F. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) yang akan dihimpun jenis data dari berbagai sumber literature, seperti: buku, majalah dan dari tempat lain.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan upaya penelitian yang dilakukan di berbagai perpustakaan tentang buku-buku yang berkenaan dengan Dakwah, Kisah-kisah Inspiratif, serta buku-buku lain yang relevan dengan penulisan ini. Dengan demikian, karya ini lazim digolongkan dalam kajian dan riset kepustakaan (*library research*).

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu data-data yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, dan memaparkan masalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

b. Sumber Data

Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Pada penelitian kepustakaan, sumber data primer berasal dari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Dan sumber data sekunder berasal dari jurnal, media, laporan penelitian dan lain sebagainya.¹³

Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu, data primer yaitu data yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits, serta buku rujukan pokok yang berkaitan dengan penyampain pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif.

¹³Team Fakultas Agama Islam UMP, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2012), hlm.8

Sedangkan data sekunder adalah data pendukung dan penunjang yang bersumber dari buku-buku, jurnal, media, laporan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan yang penulis teliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat, diperlukan data yang mendukung sebuah karya ilmiah. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelaah bahan-bahan kepustakaan yaitu dengan cara membaca dan memahami serta mempelajari literature-literature yang berkaitan dengan hal-hal penelitian dan selanjutnya diklasifikasikan sesuai dengan pokok permasalahan.

4. Analisa Data

Teknik analisa data merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yang terkumpul untuk disajikan dalam bentuk tulisan yang jelas dan terstruktur. Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka data tersebut akan dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan interpretasi, untuk memperkaya data. Kemudian digunakan system analisis deduktif yakni mengambil data-data yang bersifat umum dan menyampaikan. Di bagian akhir diambil kesimpulan yang bersifat khusus, sehingga dapat dipahami dan dimengerti dengan mudah.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisa dalam menyusun data-data ke dalam pembuatan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang disusun pada uraian berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan secara berurutan, sub bab yang meliputi : Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan diteliti dan menguraian tentang pengertian dan dasar hukum dakwah, unsur-unsur dakwah, macam-macam dakwah, metode dakwah, dan fungsi/tujuan dakwah, metode qashash (cerita) dalam menyampaikan dakwah, pengertian kisah-kisah inspiratif, macam-macam kisah, fungsi atau peranan kisah. Dan landasan teori dari penelitian yang dikaitkan.

BAB III : ANALISA DATA

Analisa data yang meliputi metode penyampaian pesan dakwah di dalam Islam, kisah-kisah inspiratif dalam metode penyampaian dakwah, dan relevansi konsep penyampaian pesan dakwah melalui kisah-kisah inspiratif.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisa data yang dilakukan pada bab-bab terdahulu yang kiranya dapat bermanfaat bagi instansi, akademik, pembaca dan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullaah, Abdurrahman Saleh. 1994. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Cet.II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ghuddah, Syeikh Abdul Fattah. 2011. *40 Strategi Pendidikan Rasulullah*, (Medan: Pelima Media SDN BHD).
- Al Banna, Shofwan. 2013. *100% Da'wah Keren*. Jakarta: PRO-BOOKS
- Amin, Syamsul Munir. 2008. *Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam*. Jakarta: Amzah
- Amir, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Anwar. 2011. *Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Arifin, Muhammad. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam, cet.I.* Jakarta: Bumi Aksara.
- As-Sayyid ,Majdi Fathi, Diterjemahkan Oleh Ustadz Abdul Somad. 2018. *101 Kisah Orang-Orang Yang dikabulkan Do'anya*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aziz, Moh.Ali. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Muhammad Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Bin Abu Bakar, As Syaikh Muhammad. Diterjemahkan Oleh Moh. Syamsi Hasan. 2003. *Mutiara Kisah Teladan Dibalik Hadits Nabi*. Surabaya: AMELIA.
- Departemen Agama, RI. 2010. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Dermawan, Andy, dkk. 2002. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: LESFI.
- Djalal, Abdul H.A. 2000. *Ulumul Qur'an*, Surabaya: Dunia Ilmu.
- Hanafi, Ahmad. 1994. *Segi-Segi Kesusatraan Pada Kisah-Kisah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hidayat, Achmad, Et.al. 2017. *Al-Qur'anul Kariim Ar-Rafi'*. Jakarta: Maktabah Al Fatih.
- Ismail Ibnu Katsir Addamasqi. 2005. *Tafsir Al Qur'an Al 'Aziim Jilid 4*. Arab: Daarul Afaaqln'Arabiyah.

- Kassab, Syaikh Akram. 2008. *Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi*, cet, kedua. Jakarta: Maktabah Wahbah.
- Khalid, Amru. 2006. *Semulia Akhlak Nabi*, Solo: AQWAM.
- Mahdhur, Atabik Ali Ahmad Zuhri. 2003. *Kamus Al 'Ashri Arab Indonesia*. Jakarta: Mult Karya Krafika.
- Mubarok, Ahmad. 2009. *Psikologi Dakwah*. Bandung: Remaja Roskada Karya.
- Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: KENCANA.
- Munir, Muhammad. 2006. *Managemen Dakwah*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi keempat, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. edisi ketiga, Jakarta: Balai Pustaka.
- Quffah, Haidar. 2004. *Bekal Dakwah Akhwat*. Jakarta: An-Nadwah.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sulaiman, Mustafa Muhammad. 1994. *Al-Qishsash Al-Qur'an Al-Karim*. Mesir: Amanah.
- Syarif, Faqih. 2011. *Menjadi Da'i yang Dicintai*. Jakarta: PT Graha Media Pustaka Utama.
- Team Fakultas Agama Islam UMP. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Wahab, Muhammad bin Hamid Abdul . 2002. *99 Kisah Orang Shalih*, Jakarta: Darul Haq.
- Yakan, Fathi. 2016. *Robohnya Dakwah di Tangan Da'i*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Yulika, Rochma. 2009. *Untuk Muslimah yang Tak Pernah Lelah Berdakwah*. Yogyakarta: Darul Uswah.
- Zuhairini, Et.al. 2010. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.